



PROFIL
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2004





KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



2004



Salah bentuk nyata dari pengelolaan kegiatan pemerintah pada era reformasi adalah pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang dicirikan antara lain dengan keterbukaan informasi menyangkut program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sehubungan dengan hal ini Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata perlu secara aktif melakukan upaya-upaya untuk mensosialisasikan arah kebijakan pengembangan kebudayaan dan pariwisata kepada seluruh stakeholders. Hal tersebut merupakan perwujudan dari tugas Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam membantu Presiden untuk merumuskan kebijakan dan koordinasi serta pengembangan kebudayaan dan pariwisata.

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi seluruh pihak terkait dalam memahami kebijakan pengembangan kebudayaan dan pariwisata, kami menyusun Buku Profil Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata ini yang di dalamnya memuat informasi menyangkut visi dan misi pengembangan kebudayaan dan pariwisata, tujuan, arah kebijakan serta program pokok pembangunan kebudayaan dan pariwisata di tahun 2004.

Selain berbagai informasi tersebut, buku ini juga meliputi informasi yang berkaitan dengan struktur organisasi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, dilengkapi dengan informasi tentang unit pelaksana teknis yang berada di bawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

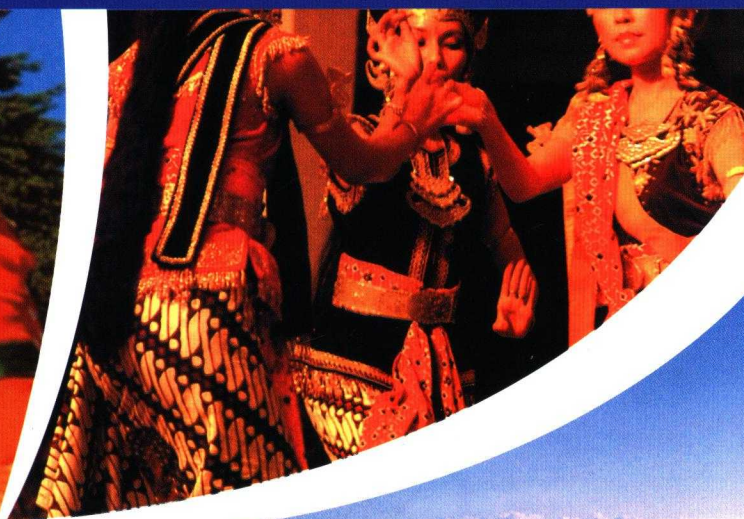
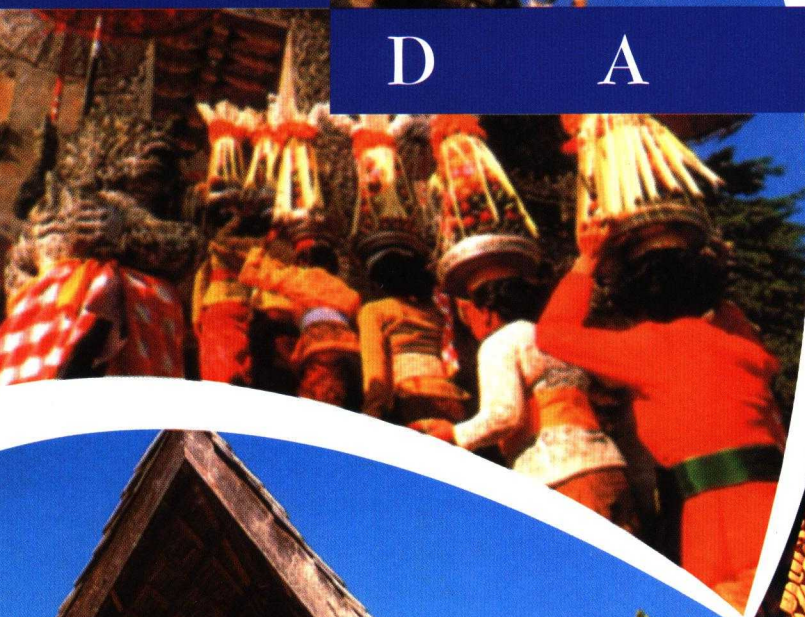
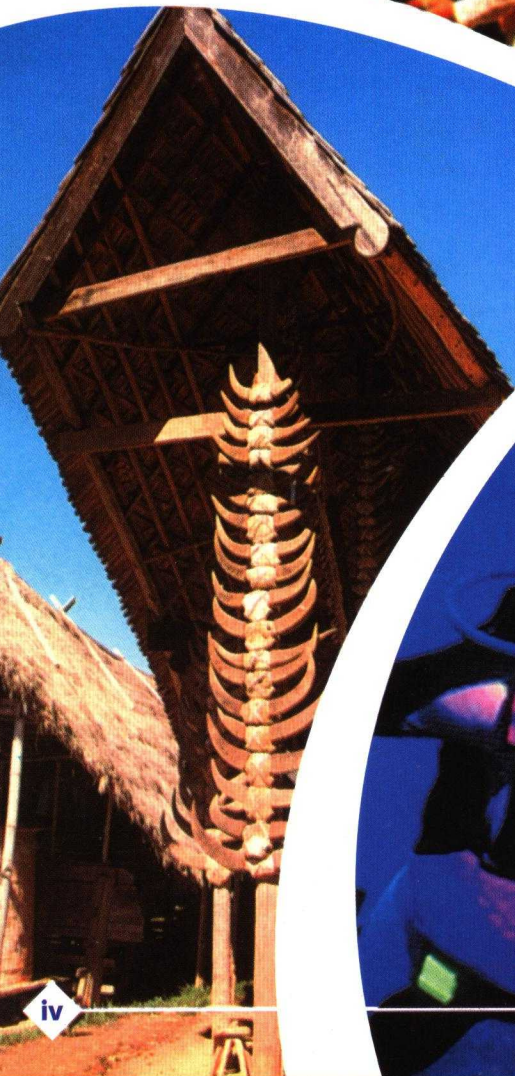
Harapan kami semoga buku ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyusun berbagai kebijakan dalam rangka pembangunan kebudayaan dan pariwisata serta memberi manfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak terutama bagi para pelaku pariwisata dalam upaya bersama untuk memajukan kebudayaan dan kepariwisataan nasional.

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



I GEĐE ARDIĸA

D A F T A R



I S I

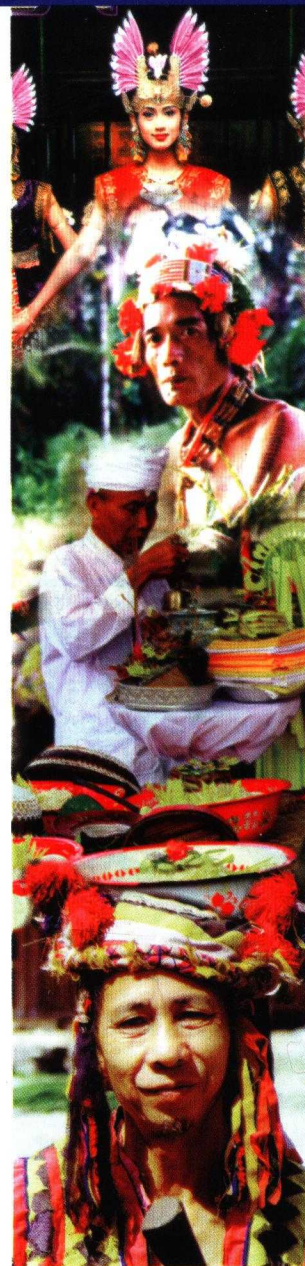
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
VISI DAN MISI	5
TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	9
ARAH KEBIJAKAN KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	13
PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	17
STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	21
UNIT PELAKSANA TEKNIS	23
PETA LOKASI UPT KEBUDAYAAN	27
PETA UPT PARIWISATA	29



Bangsa Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan dan tantangan yang kompleks dan menyentuh semua bidang kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, keamanan maupun dalam menjaga keutuhan sebagai suatu negara kesatuan. Persoalan kompleks dan bersifat multidimensional tersebut merupakan akumulasi dari berbagai permasalahan bangsa yang masih berlanjut sebagai akibat dari perubahan struktural kehidupan bernegara dan berbangsa menuju tatanan demokrasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Dasar 1945.

Terdapat lima permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini dalam upaya menata kembali kehidupan berbangsa dan bernegara setelah terjadinya krisis multidimensional yang berkepanjangan serta meningkatnya ancaman keamanan global. Kelima persoalan pokok yang masih akan mempengaruhi kondisi kehidupan bangsa dan negara Indonesia pada tahun 2004 ini meliputi :

1. munculnya gejala disintegrasi bangsa dan merebaknya aksi separatis yang mengancam gangguan stabilitas keamanan nasional;
2. rendahnya kesejahteraan rakyat, meningkatnya penyakit sosial dan lemahnya ketahanan budaya nasional;
3. lemahnya penegakan hukum dan hak asasi manusia;
4. lambatnya pemulihan ekonomi; dan
5. kurang berkembangnya kapasitas pembangunan daerah dan masyarakat.



Berdasarkan persoalan pokok tersebut, pemerintah telah menyusun langkah-langkah strategis yang akan dijadikan sebagai dasar dan acuan program pembangunan oleh seluruh lapisan masyarakat. Agenda prioritas pembangunan tersebut adalah :

1. mempertahankan sistem politik yang demokratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan;
2. membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan ketahanan budaya;
3. mewujudkan supremasi hukum dan pemerintahan yang baik;
4. mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang bersumber pada sistem ekonomi kerakyatan; dan
5. meningkatkan pembangunan daerah.

Dalam konteks kebudayaan dan pariwisata, maka tugas utama yang diemban dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata diarahkan agar dapat berperan aktif bersama sektor lainnya, khususnya dalam menjawab agenda prioritas **membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan ketahanan budaya** serta **mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang bersumber pada sistem ekonomi kerakyatan**. Namun demikian, mengacu pada pembangunan lintas bidang yang terkait dengan semua agenda prioritas, pembangunan kebudayaan dan pariwisata tetap juga mencakup program-program pembangunan yang terkait dengan agenda prioritas lainnya.

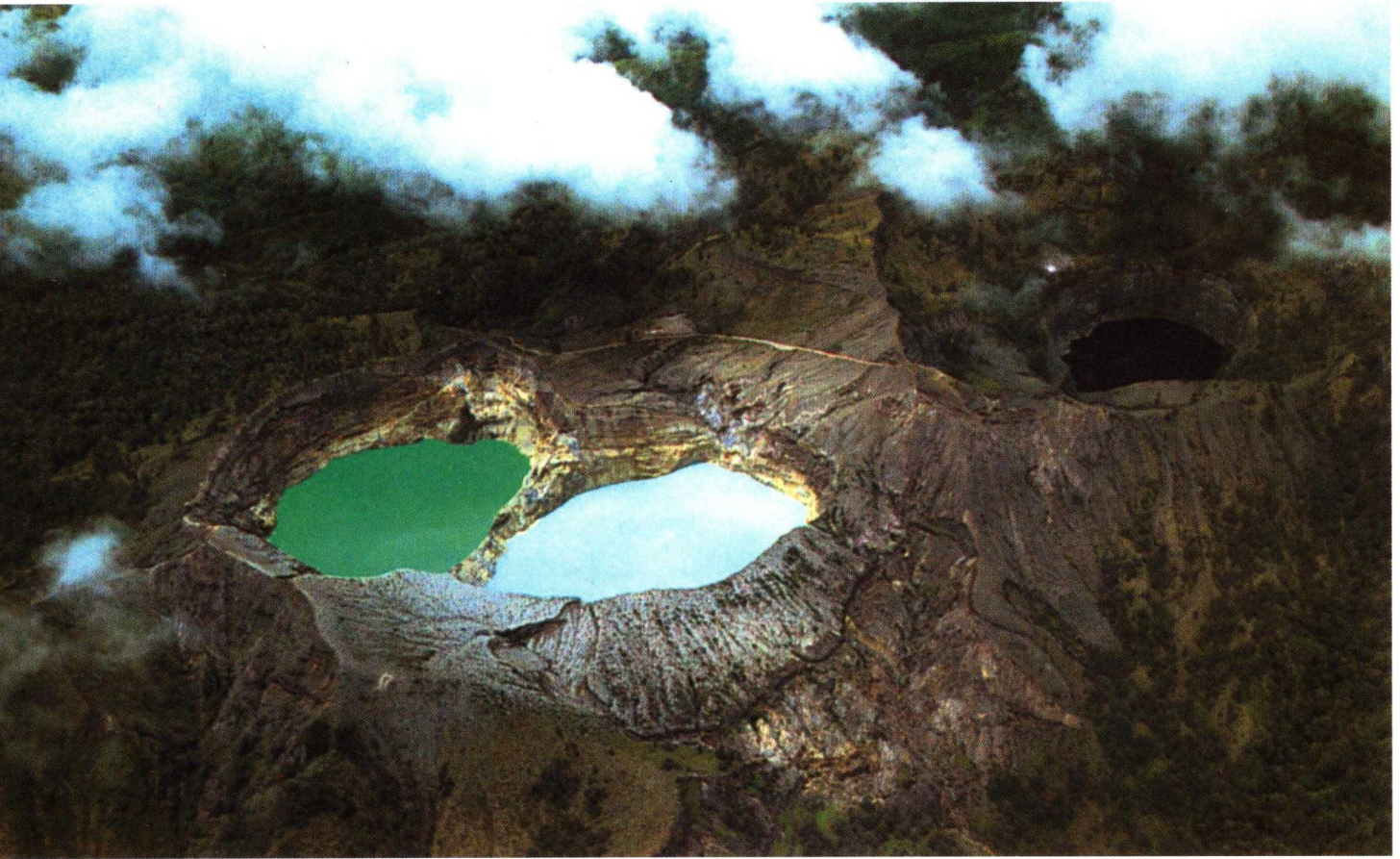
Pada saat ini kondisi masyarakat Indonesia dihadapkan pada perubahan tata hubungan antarbangsa yang semakin terbuka dan bebas sehingga mendorong perubahan tatanan kehidupan dapat



masyarakat. Arus informasi yang semakin meningkat dan tidak dapat dibendung mengancam kelestarian budaya bangsa. Diperkuat dengan terjadinya perubahan mendasar di tataran global dalam bidang politik dan ekonomi yang berakibat timbulnya berbagai krisis dalam aspek nilai, etika dan moral. Kedua hal ini menciptakan perubahan cara pandang masyarakat dalam berinteraksi yang memicu terjadinya krisis budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, upaya memperkuat ketahanan budaya menjadi tugas amat penting dalam kerangka pembangunan kebudayaan.

Sementara itu, dalam konteks pemulihan dan pembangunan ekonomi, sektor industri dan jasa masih mengalami situasi yang sangat berat sebagai akibat dari situasi multi krisis yang menerpa Indonesia. Walaupun demikian, pariwisata sebenarnya termasuk satu sektor perekonomian negara yang mampu memainkan peran yang mampu memainkan peran yang signifikan dalam pemulihan perekonomian nasional. Pariwisata merupakan sektor yang paling siap, dari segi fasilitas, sarana, dan prasarannya dibandingkan sektor lain. Selain itu, pariwisata juga diperhitungkan sebagai sektor yang mampu menggerakkan seluruh potensi ekonomi rakyat. Hal ini menjadikan pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat (*community-based tourism development*) menjadi prinsip dan orientasi penting dalam kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional. Perhatian terhadap pengembangan pariwisata berbasis rakyat adalah pencerminan upaya peningkatan nilai manfaat pembangunan pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan mendasarkan pada gambaran tersebut di atas, maka dapat ditunjukkan peran yang sangat berat dan mendasar yang diemban oleh kebudayaan dan pariwisata Indonesia. Pembangunan kebudayaan akan memberikan kontribusi yang penting dalam memperkuat ketahanan budaya, persatuan dan kesatuan bangsa serta dalam membangun watak bangsa (*nation and character building*). Pembangunan pariwisata diharapkan akan mampu memulihkan citra Indonesia sebagai negara yang aman, nyaman dan menarik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai modal dasar dalam membangun perekonomian nasional, membangun warisan budaya bangsa dan meningkatkan ketahanan nasional.



A. VISI

Visi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Terwujudnya kebudayaan dan pariwisata yang maju, dinamis dan berwawasan lingkungan yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan peradaban, persatuan dan persahabatan antar bangsa.

B. MISI

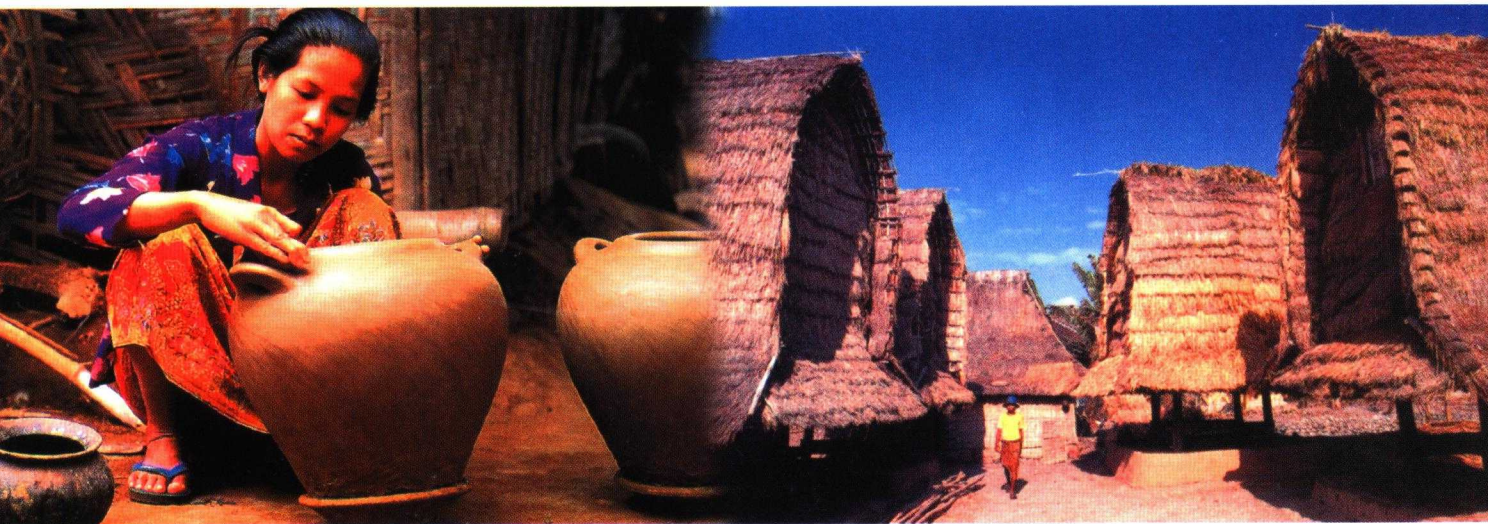
Misi pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengembangan kebudayaan dan pariwisata di daerah dengan tetap mengacu kepada bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan sasaran terciptanya kebudayaan bangsa.
2. Peningkatan penelitian dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata nasional.
3. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata nasional.
4. Pembudayaan, sosialisasi dan penegakan hukum di bidang kebudayaan dan pariwisata.
5. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan sebagai upaya memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa.
6. Perlindungan kebudayaan sebagai upaya melestarikan warisan budaya bangsa.

7. Pemanfaatan kebudayaan untuk kepentingan pendidikan, ilmu pengetahuan, persatuan dan kesatuan dan peradaban antar bangsa.
8. Pengembangan produk pariwisata yang berwawasan lingkungan, bertumpu pada kebudayaan, peninggalan budaya dan pesona alam lokal yang bernilai tambah tinggi dan berdaya saing global.
9. Mewujudkan industri budaya dan pariwisata sebagai salah satu andalan penghasil devisa.
10. Menjadikan Kebudayaan dan Pariwisata sebagai wahana pemberdayaan ekonomi rakyat, menciptakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, khususnya bagi industri kecil dan menengah.
11. Pengembangan kualitas dan kuantitas insan kebudayaan dan pariwisata yang profesional agar mampu berkiprah di arena internasional.
12. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas aparatur negara dalam penyelenggaraan pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional.
13. Peningkatan upaya keberpihakan kepada pengusaha kecil dan menengah di bidang kebudayaan dan pariwisata.
14. Peningkatan peran dan kualitas sektor kebudayaan dan pariwisata dalam upaya mendorong pemerataan pembangunan sehingga mengurangi kesenjangan antara kawasan Indonesia barat dengan kawasan timur.
15. Peningkatan pemanfaatan Iptek dan Seni dalam mengembangkan industri kebudayaan dan pariwisata nasional.



TUJUAN DAN SASARAN PEMBA



GUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Tujuan jangka panjang pembangunan kebudayaan dan pariwisata adalah :

1. Terciptanya Bangsa yang mengenal, menghargai dan mencintai tanah air, adat istiadat dan budaya Indonesia dengan kebhinekaan kebudayaan daerah dalam bingkai kebudayaan nasional indonesia sebagai kekayaan dan modal pembangunan nasional.
2. Terciptanya kebudayaan bangsa Indonesia yang maju, beradab dan memperkuat persatuan bangsa; terbuka terhadap elemen baru kebudayaan luar yang dapat memperkaya dan memperkembangkan kebudayaan nasional serta mengangkat derajat dan harkat kemanusiaan bangsa Indonesia.
3. Terciptanya kelestarian sistem budaya Indonesia yang bersumber dari warisan budaya leluhur bangsa, budaya nasional dan diperkaya oleh budaya baru yang serasi dan kondusif untuk menghadapi tantangan masa depan serta saling pemahaman dan penghargaan masyarakat terhadap budaya masyarakat lainnya.
4. Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan wisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dikunjungi dan memiliki daya saing bagi wisatawan serta memiliki keunggulan kompetitif di tingkat global.
5. Terciptanya Pariwisata Indonesia yang berkelanjutan yang mampu, mensejahterakan masyarakat serta menjadi wahana pelestarian alam dan pengembangan budaya.

Dalam jangka pendek pengembangan kebudayaan dan pariwisata nasional difokuskan pada tahun 2000 sampai dengan 2004 adalah :

1. Terwujudnya penurunan jumlah konflik hubungan antar budaya, karena terbinanya saling pengertian atas perbedaan antarsuku bangsa dan agama, etnik.
2. Terwujudnya komitmen politik serta partisipasi masyarakat dan swasta yang dalam mendukung, membina dan mengembangkan kebudayaan dan pariwisata secara proporsional sesuai dengan tugas yang dibebankan.
3. Terciptanya pengelolaan dan pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata secara efisien dan efektif melalui desentralisasi kewenangan di tingkat Propinsi maupun Kabupaten/Kota dengan mengoptimalkan teknologi sistem informasi.
4. Terwujudnya kebebasan penyaluran daya ekspresi serta peran aktif masyarakat dalam mengembangkan kesenian daerah masing-masing untuk menuju terciptanya kebudayaan bangsa.
5. Pemulihan citra pariwisata Indonesia yang baik di pasar internasional melalui ekspansi pasar dengan menawarkan produk yang makin bermutu dan memiliki jati diri.



Adapun sasaran pembangunan di bidang kebudayaan yang ingin dicapai di tahun 2004 adalah meningkatnya :

1. Kerukunan hidup bermasyarakat dan berbangsa;
2. Apresiasi masyarakat terhadap budaya dan kreasi di bidang seni dan budaya lainnya;
3. Kesadaran sejarah dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa;
4. Pengelolaan industri budaya dan jumlah film nasional yang berkualitas;
5. Inventarisasi dan dokumentasi warisan budaya serta perlindungan dan penghargaan terhadap pelaku budaya dan hasil karya budaya dari pelanggaran hak cipta;
6. Sumber daya manusia yang profesional dan pelayanan di bidang kebudayaan;
7. Peranserta masyarakat dan UKM dalam perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan;
8. Perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan kepurbakalaan;
9. Kerjasama internasional di bidang kebudayaan.

Sedangkan sasaran pembangunan bidang Pariwisata di tahun 2004 adalah meningkatnya :

1. Kesadaran masyarakat terhadap pariwisata.
2. Citra Indonesia sebagai daerah tujuan pariwisata berkelas dunia.
3. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi 5,1 juta dan perolehan devisa US\$ 5,0 milyar, jumlah kunjungan wisatawan nusantara menjadi 133,45 juta;
4. Diversifikasi produk wisata yang kompetitif dan daya saing global SDM pariwisata.
5. Jaringan kerja dan koordinasi antar sektor, antar wilayah dan antar pelaku di dalam dan di luar negeri.

Peran serta masyarakat dan UKM dalam pengembangan pariwisata.

ARAH KEBIJAKAN KEMENTER



Tahun 2004

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan arah kebijakan program pembangunan kebudayaan dan pariwisata tahun 2004 sebagai berikut :

A. Di Bidang Kebudayaan

- 1) Peningkatan peran kebudayaan sebagai wahana persatuan bangsa dan pembinaan ketahanan budaya bangsa;
- 2) Perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan dan penanaman nilai-nilai budaya bangsa;
- 3) Peningkatan kesadaran sejarah pada masyarakat dalam rangka pemulihan makna berbangsa dan bernegara;
- 4) Peningkatan peliputan dan visualisasi pembangunan kebudayaan Indonesia;
- 5) Pengembangan data base dan jaringan sistem informasi kebudayaan Indonesia.
- 6) Pengembangan dan pemanfaatan hasil penelitian;
- 7) Penataan peraturan perundang-undangan dan penegakan hukum yang berkaitan dengan bidang kebudayaan;
- 8) Peningkatan kerjasama kebudayaan di tingkat internasional;
- 9) Peningkatan koordinasi perencanaan kebudayaan lintas sektor melalui kerjasama antarlembaga, antarwilayah, dan antarpelaku kebudayaan;
- 10) Peningkatan kemampuan manajerial perencanaan kebudayaan;
- 11) Peningkatan peranserta dan pemberdayaan masyarakat serta UKM dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan .

B. Di Bidang Pariwisata :

- 1) Peningkatan diversifikasi produk dan kualitas pelayanan usaha pariwisata;
- 2) Fasilitasi pengembangan pariwisata daerah, khususnya di wilayah perbatasan;
- 3) Pengembangan database dan jaringan sistem informasi pariwisata;
- 4) Pengembangan Pariwisata Nusantara dan Program Sadar Wisata;
- 5) Pengembangan penelitian, analisis, kebijakan strategi pemasaran pariwisata Indonesia;
- 6) Percepatan kegiatan promosi pariwisata;
- 7) Peningkatan peliputan dan visualisasi pembangunan pariwisata.
- 8) Penataan peraturan perundang-undangan pariwisata.
- 9) Peningkatan peran Indonesia dalam kerjasama pariwisata di tingkat internasional.
- 10) Peningkatan kerjasama antar lembaga, antar wilayah dan antar pelaku pariwisata.
- 11) Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat serta UKM dalam pembangunan pariwisata.
- 12) Peningkatan kemampuan SDM pariwisata.





Tahun 2005

Program Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2005 akan diarahkan pada kebijakan :

1. Meningkatkan peran kebudayaan sebagai pendorong perkuatan persatuan Indonesia;
2. mengembangkan benang merah pengikat bangsa dalam segala wujud budaya;
3. Meningkatkan adab menuju manusia Indonesia yang berkualitas dan berakhlak;
4. Menggali kearifan lokal untuk diaplikasikan dalam pembangunan nasional dan daerah;
5. Mengembangkan citra Indonesia sebagai destinasi wisata yang berkelas dunia, aman dan nyaman;
6. Mengembangkan mata rantai sistem kepariwisataan nasional;
7. Mengembangkan keunggulan produk dan pelayanan pariwisata;
8. Meningkatkan perjalanan wisata antar daerah dan antar pulau dalam wilayah Indonesia; dan
9. Meningkatkan peran Indonesia dalam kerjasama internasional di bidang kebudayaan dan pariwisata.

PROGRAM PEMBANGUNAN



KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2004 merupakan kelanjutan dan pengembangan tahun sebelumnya yang mengacu pada Program Pembangunan Nasional dan Rencana Pembangunan Tahunan Nasional 2004. Namun upaya-upaya penyelesaian permasalahan merupakan prioritas dalam program pelestarian dan pengembangan kebudayaan serta program pengembangan pariwisata. Hal tersebut terkait dengan kompleks dan besarnya permasalahan tersebut, serta perkembangan lingkungan strategis Internasional maupun Nasional yang kurang kondusif dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata dengan proses kehidupan berbangsa yang masih panjang.

Sebagaimana diketahui bahwa kondisi keamanan merupakan faktor penting dalam pengembangan pariwisata yang belum mantap, terjadinya peristiwa penting di Indonesia yang merugikan citra bangsa, merupakan beberapa di antara sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata nasional.

Tahun 2004

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka di tahun 2004 Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan program **Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan** yang diposisikan dalam kerangka menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, meningkatkan kualitas berbudaya masyarakat, menumbuhkan sikap kritis terhadap nilai-nilai budaya dan memperkuat ketahanan budaya. Sedangkan program **Pengembangan Pariwisata** yang memprioritaskan peningkatan nilai tambah sumber daya secara terpadu antar pengembangan produk pariwisata dan pengembangan pemasaran pariwisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan pariwisata (*community based tourism development*), memperluas dan mengembangkan pasar pariwisata serta mempertahankan, mengoptimalkan peranan pariwisata yang berdasarkan pada konsep kehidupan berkesinambungan.

Mengacu kepada visi misi; tujuan dan sasaran; serta kebijakan strategis pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang telah ditetapkan, maka Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan **5 program pokok** pengembangan kebudayaan dan pariwisata nasional dengan penjabaran masing-masing pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

- a. Peningkatan Apresiasi Kebudayaan;
- b. Pengembangan Kebijakan Sejarah dan Purbakala, Seni dan Film serta Nilai Budaya;
- c. Pengembangan Museum Nasional dan Wisma Seni Nasional;
- d. Pelestarian dan Pengembangan Sejarah, Peninggalan Sejarah dan Permuseum, Kesenian, Tradisi dan Kepercayaan;
- e. Penelitian dan Pengembangan Arkeologi;
- f. Pembinaan dan Pengembangan Perencanaan dan Tenaga Kebudayaan;
- g. Peningkatan Perfilman Nasional;
- h. Pemanfaatan Kebudayaan Daerah, Peninggalan Sejarah dan Purbakala serta Kebudayaan Daerah.

2. Pemasaran Pariwisata

- a. Pemantapan Citra Pariwisata;
- b. Peningkatan Pemasaran Pariwisata;
- c. Peningkatan Sarana Promosi Media Cetak dan Media Elektronik;
- d. Promosi Wisata Nusantara;
- e. Partisipasi dan Peningkatan Kerjasama Luar Negeri.

3. Pengembangan Produk Pariwisata

- a. Peningkatan Keterpaduan Pembangunan Pariwisata;
- b. Peningkatan Pesona Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Pengembangan SDM Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Penelitian dan Pengembangan Bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- e. Manajemen Perencanaan Kelembagaan dan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi.

4. Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

- a. Peningkatan Kelembagaan Kebudayaan dan Pariwisata dan Hubungan Kerjasama Antar Lembaga dalam Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Sinkronisasi Kebijakan dan Regulasi Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Peningkatan Sarana Aparatur dan Prasarana Aparatur.

5. Pengawasan Aparatur Negara

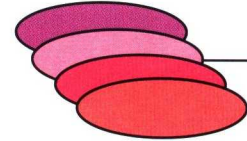
- a. Penyiapan dan Perumusan Kebijakan Akuntabilitas Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Pemerintah;
- c. Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Pengembangan Sistem Pengawasan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Tahun 2005

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan kebudayaan dan pariwisata tahun 2005, program pokok pembangunan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata di tahun 2005 terdiri dari :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya;
2. Program Pengelolaan keberagaman Budaya;
3. Program Pengelolaan Aset Budaya;
4. Program Pengembangan Pemasaran;
5. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
6. Program Peningkatan Kerjasama Kebudayaan dan Pariwisata;
7. Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan; dan
8. Program Pengawasan Aparatur Negara.

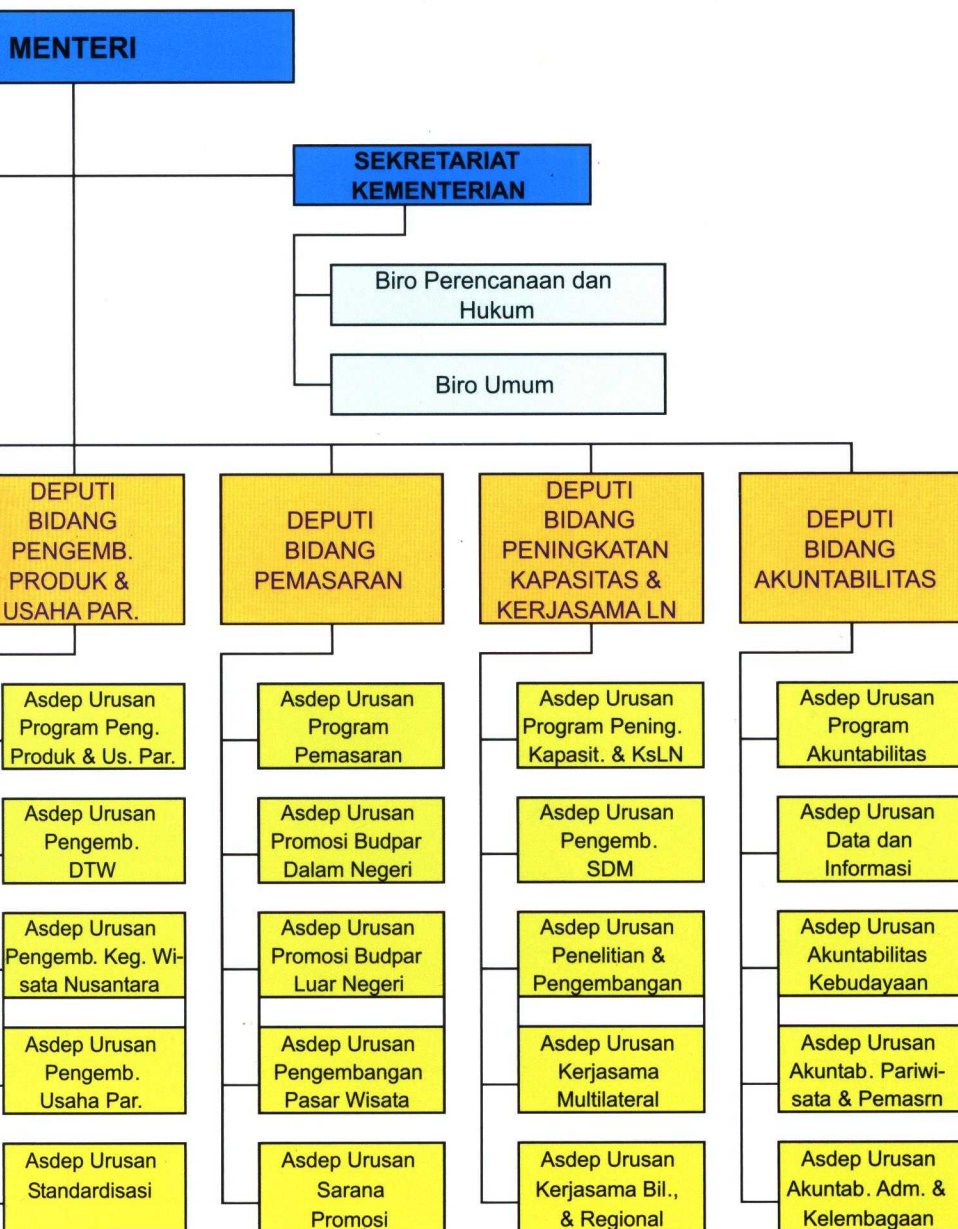
STRUKTUR ORGANISASI KEMEN



1. SAM Bidang Hubungan Antar Lembaga
2. SAM Bidang Pranata Sosial
3. SAM Bidang Nilai Budaya
4. SAM Bidang Ekonomi & Iptek



KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA





A. Di Bidang Kebudayaan

1. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, NAD, Jalan Tuanku Hasyim Bantamuda 17, Banda Aceh, (0651) 23226
2. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, NAD Jalan Tengku Umar No. 1, Banda Aceh, (0651) 45306
3. Balai Arkeologi, Medan, Jalan Bukit Barisan No. 17, Medan Timur, (061) 610426
4. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Sumatera Barat, Jalan Raya Belimbing No. 16 A, Kuranji Padang, (0751) 35892
5. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar, Sumatera Barat, Jalan Sultan Alam Bagagarsyah Pagaruyung, Batusangkar, Sumatera Barat 27211, (0752) 72322
6. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Tanjung Pinang, Riau, Jalan Pramuka No. 7 Tanjung Pinang, Riau 29124, (0771) 22753
7. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, Jambi, Jalan Samarinda Kotabaru, Jambi 36137, (0721) 40126
8. Balai Arkeologi Palembang, Sumatera Selatan, Jalan Kancil Pati Ilir Rusa Demang, Lebar Daun Palembang, (0711) 445246
9. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Kalimantan Barat, Jalan Letjen Sutoyo, Pontianak 78121, (0561) 737906
10. Balai Arkeologi, Kalimantan Selatan, Jalan Gotongroyong Banjarbaru Utara, Banjarmasin 70711, (0511) 78171
11. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Serang, Banten Jalan Letnan Jidun Kompleks Perkantoran Banten Lama, Serang, (0254) 203428
12. Museum Nasional Nasional, Jl. Medan Merdeka Barat No. 12 Jakarta Pusat, (021) 3868172
13. Museum Naskah Proklamasi, Jakarta, Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta 10103, (021) 3144743

14. Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta, Jalan DR. A. Saleh No. 26 Jakarta-Pusat (021) 3847975
15. Museum Sumpah Pemuda, Jalan Kramat Raya No. 106, Jakarta 10420, (021) 3103117
16. Museum Basuki Abdullah, Jakarta Jalan Keuangan Raya No. 19 Cilandak, Jakarta-Selatan, (021) 7698926
17. Galleri Nasional Indonesia, Jalan Medan Merdeka Timur 14, Jakarta-Pusat (021) 34833955
18. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Bandung Jalan Sumbawa No. 34, Bandung 40113, (022) 4205155
19. Balai Arkeologi, Bandung Jalan Raya Cinunuk Km 17 Cileunyi, Bandung 40623, (022) 7801665.
20. Balai Pelestarian dan Peninggalan Purbakala Prambanan, Jawa Tengah Jalan Manisrenggo Ds. Bugisan Kec. Prambanan Klaten, (0274) 496015
21. Balai Sudi Konservasi Borobudur, d/a Kompleks Borobudur, Jl. Badrawati Magelang Jawa Tengah, (0293) 788225
22. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, D.I. Yogyakarta, Jalan Brigjen Katamso No. 139, Yogyakarta 55152, (0274) 473241
23. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Bogem, D.I. Yogyakarta d/a Bogem, Kalasan, Sleman Yogyakarta 55571, (0274) 496419
24. Balai Arkeologi, D.I. Yogyakarta, Jalan Gedung Kuning 174, Pilihan Kota Gede Yogyakarta 55171, (0274) 377913
25. Museum Benteng Vredeburg, D.I. Yogyakarta, Jalan Achmad Yani No. 6 Yogyakarta 55121, (0274) 510996
26. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Mojokerto, Trowulan Jawa Timur, Jalan Majapahit No. 141/143, Trowulan, Mojokerto - Jawa Timur, (0321) 495515
27. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Gianyar Bali, Jalan Tampaksiring, Bedulu Belah Batu, Gianyar Bali 80581, (0361) 942354
28. Balai Arkeologi, Denpasar Bali, Jalan Raya Sesetan No. 80 Denpasar 80223, (0361) 224703
29. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Denpasar Bali Jalan Raya Dalung Ambian Base Kuta Badung, Denpasar 80034, (0361) 243690

30. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Manado, Sulawesi Utara, Jalan Katamso, Kelurahan Bumi Beringin Lingkungan V Kecamatan Weneng, Manado, (0431) 855311
31. Balai Arkeologi Manado, Sulawesi Utara, Jalan WR. Supratman No. 72, Manado 95123, (0431) 866733
32. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Sulawesi Selatan, Jalan Sultan Alaudin Km. 7, Tala Selapang Makassar, (0411) 883748
33. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, Sulawesi Selatan, d/a Kompleks Benteng Makassar No. 1, Ujung Pandang 90111, (0411) 321701
34. Balai Arkeologi, Sulawesi Selatan, Jalan Panjaiyang No. 13 Sudiang Raya, Makassar 90242, (0411) 510490
35. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Ambon Maluku, Jalan Jenderal Achmad Yani No. 6/21 Ambon, (0911) 318018
36. Balai Arkeologi Ambon Maluku, Jalan Nn. Saar Sopacoa No. 44 Ambon, (0911) 314831
37. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Papua Jalan Raya Sentani, Waena Jayapura 99358, (0967) 571089
38. Balai Arkeologi, Papua, Jalan Isele, Waena, Kamp. Jayapura 99358, (0967) 572467

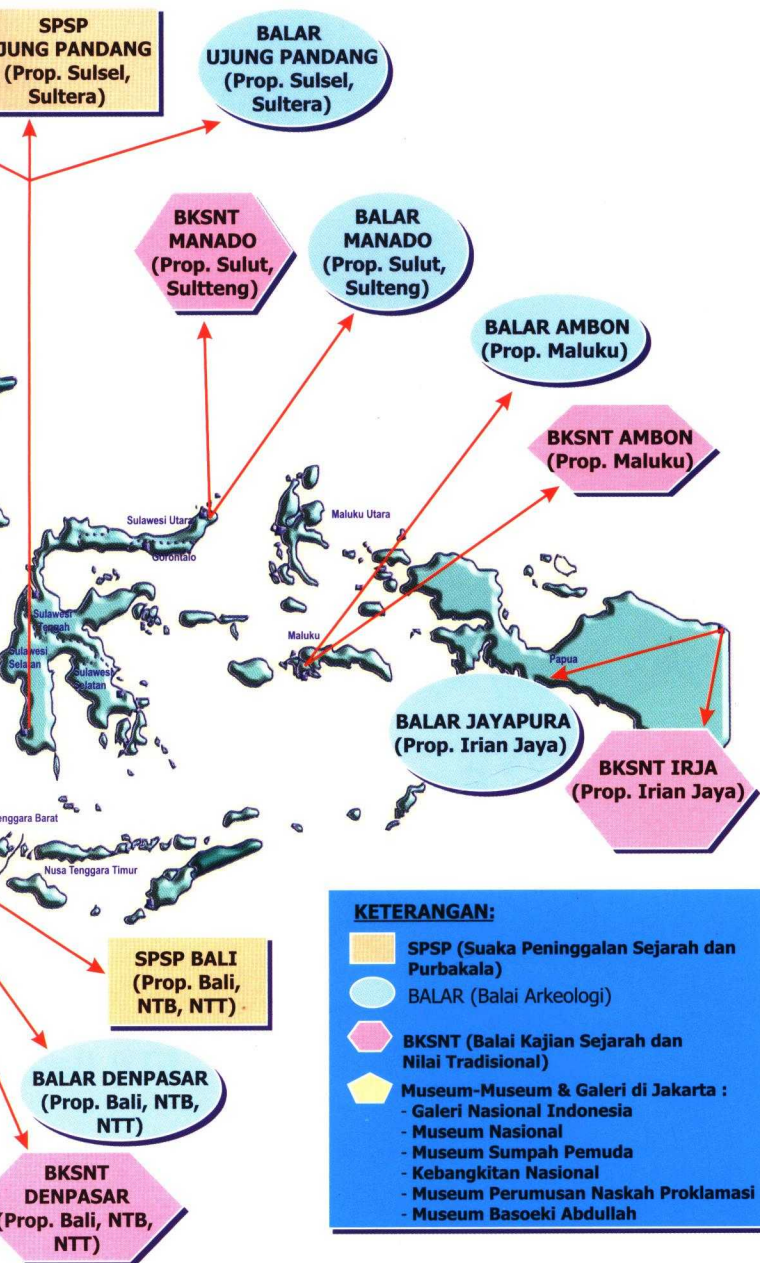
B. Di Bidang Pariwisata

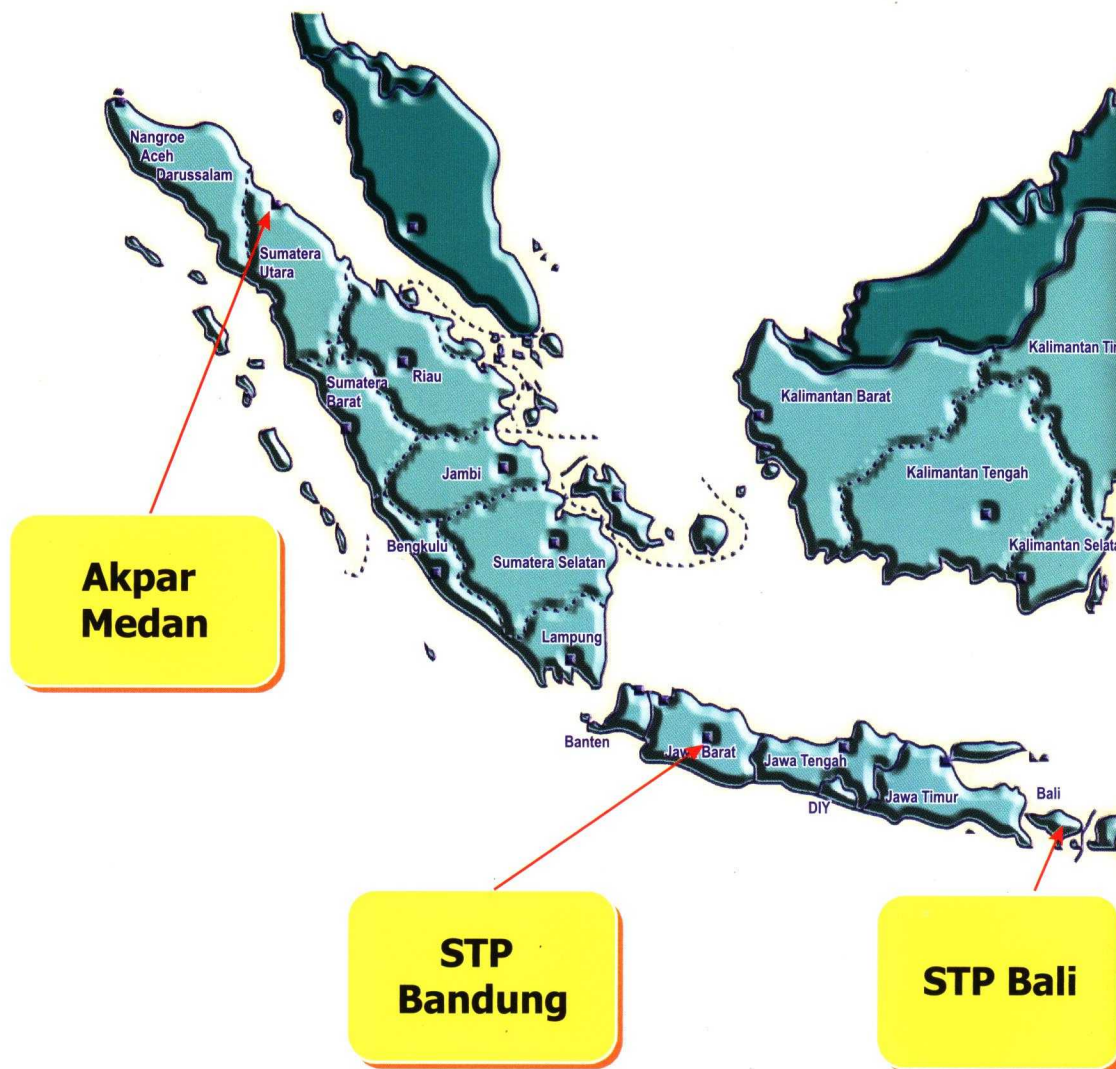
1. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, Jl. DR.Setia Budi No. 186 Bandung, (022) 2011458
2. Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, Jl. Darmawangsa Desa Kampial PO. Box. 2 Nusa Dua Bali, (0361) 774819
3. Akademi Pariwisata Medan, Jl. R.S. Haji No. 12 Medan, 20371 (061) 6629441
4. Akademi Pariwisata Makassar, Jl. Cenderawasih No. 259 Makassar (0411) 855624

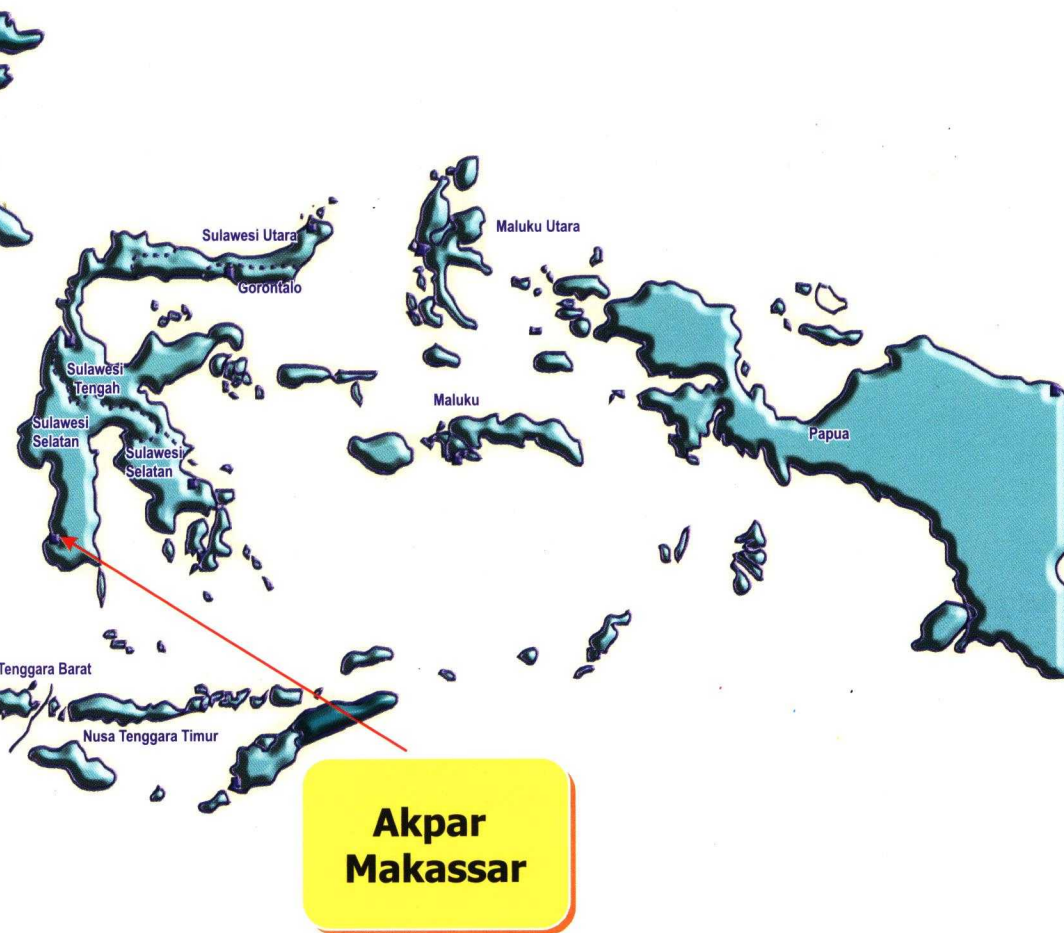
PETA LOKASI U



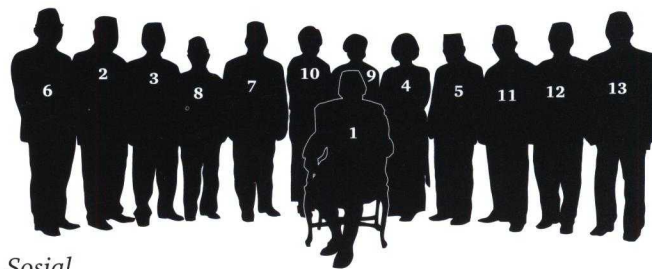
ST KEBUDAYAAN







Staf Ahli Menteri dan Deputy Menteri



- 1 **Drs. I Gede Ardika**, - Menteri Pariwisata dan Kebudayaan
2. **DR. Mukhlis Paeni**, - Staf Ahli Menbudpar Bidang Pranata Sosial
3. **Ir. Sambujo Parikesit**, - Staf Ahli Menbudpar Bidang Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. **Amien Widyastuti Parwoto, SH**, - Staf Ahli Menbudpar Bidang Hubungan Antar Lembaga
5. **Drs. Robertus Sarwono**, - Staf Ahli Menbudpar Bidang Nilai Budaya
6. **Drs. Edward Situmorang, MBA, MM.** - Deputy Menbudpar Bidang Akuntabilitas
7. **DR. Sapta Nirwandar**-Sekretaris Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
8. **Drs. Udin Saifuddin, M.Si.**- Deputy Menbudpar Bidang Pemasaran
9. **DR. Moetia Swasono, SS, MA.**- Deputy Menbudpar Bidang Pelestarian dan Pengembangan Budaya
10. **Ir. Myra P. Gunawan, M.Sp.**- Deputy Menbudpar Bidang Pengembangan Produk dan Usaha Pariwisata
11. **DR. Sri Hastanto, S.Kar.** - Deputy Menbudpar Bidang Seni dan Film
12. **Hari Utoro Dradjat, MA.** - Deputy Menbudpar Bidang Sejarah dan Purbakala
13. **Drs. Thamrin B. Bachri, M.Sc.** - Deputy Menbudpar Bidang Peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri.



Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
Republik Indonesia

Jl. Merdeka Barat 17, Jakarta 10110

Telp. : 021- 3838563, 3838564

Fax. : 021- 3860931

